

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki wilayah darat cukup luas. Kekayaan alam tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara yang kaya akan ragam hasil pertanian. Dengan keberagaman yang ada, dapat melahirkan inovasi baru salah satunya pada sektor peternakan daging sapi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, produksi daging sapi di Indonesia sebanyak 437.783,23 ton. Dari produksi perolehan daging sapi tersebut dapat diolah menjadi sebuah produk dengan tujuan menambah nilai gizi, memperpanjang waktu simpan daging dan juga memberikan nilai tambah pada produk. Salah satu metode pengolahan daging sapi dengan mengolahnya menjadi dendeng. Dendeng adalah olahan daging yang dipotong tipis menjadi lembaran atau serpihan dengan pemangkas lemak, lalu dibumbui untuk selanjutnya dikeringkan dengan cara dijemur.

Dendeng sapi merupakan makanan tradisional perpaduan antara irisan daging sapi dengan campuran rempah. Biasanya dendeng disajikan pada saat hari raya, acara penting atau bisa juga dijadikan sebagai lauk sehari-hari. Dendeng banyak digemari oleh masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Maka dari itu, dendeng dapat dijadikan sebagai sebuah ide usaha. Untuk menentukan apakah ide usaha ini dapat dijalankan atau tidak, perlu pertimbangan dari berbagai aspek mulai dari keberadaan bahan baku, analisis usaha, proses produksi, prospek pasar, kelebihan dan kelemahan produk hingga strategi pemasarannya.

Selain beberapa hal di atas, untuk menjalankan sebuah usaha tentunya kita harus bisa menyesuaikan dan memanfaatkan teknologi yang ada. Kemajuan teknologi dibidang internet dapat mempermudah produsen mengenalkan produk dalam jangkauan yang luas dengan perantara sosial media seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Facebook*. Selain itu, penggunaan teknologi vakum *sealer*, dapat dimanfaatkan untuk menjaga kualitas produk dalam kemasan dan juga memperpanjang waktu simpan.

Berdasarkan penjelasan diatas, kita perlu mengetahui apakah produksi dendeng sapi memiliki peluang usaha yang bagus atau tidak untuk dilanjutkan. Untuk memastikan apakah produk tersebut layak diusahakan, tentunya memerlukan suatu analisis usaha yang terdiri dari analisis *Break Event Point*(BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Dendeng Sapi di Desa Curahkalak Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana analisis usaha Dendeng Sapi di Desa Curahkalak Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo?
3. Bagaimana strategi pemasaran usaha Dendeng Sapi?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Melakukan proses produksi usaha Dendeng Sapi di Desa Curahkalak Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.
2. Menghitung analisis usaha menggunakan BEP (*Break Even Point*), R/C Ratio (*Revenue/Cost Ratio*) dan ROI (*Return on Investment*) pada usaha Dendeng Sapi di Desa Curahkalak Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.
3. Melakukan strategi pemasaran usaha Dendeng Sapi.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan Tugas Akhir maka manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan referensi usaha rumahan bagi masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru.
2. Menambah wawasan pengetahuan tentang pengolahan daging sapi.

3. Menumbuhkan jiwa wirausahawan dan meningkatkan kreatifitas serta inovasi bagi mahasiswa atau pembaca.
4. Dapat digunakan sebagai referensi penulisan Tugas Akhir di tahunberikutnya.